

ABSTRACT

Silvia Febriana, Asna. Students Registered Number. 2813133013. 2017. Face Threatening Acts And Politeness Strategy Performed By Male and Female Instagram Users. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. NurulChoyimah, M.Pd.

Keywords: FTA (face threatening acts), politeness strategy, instagram users

This research was conducted in order to find out politeness strategies used to minimize FTAs (face threatening acts) performed by male and female instagram users. The first objective of this research is finding out face threatening acts commonly performed by instagram users and the second objective is finding out politeness strategy performed by instagram users to minimize FTAs (face threatening acts). Those two objectives are analyzed by using Brown and Levinson's theory of politeness strategy and (FTAs) face threatening act.

The statement of the research problems are: 1) How do male and female instagram users perform Face Threatening Acts? 2) What politeness strategies do male and female instagram users perform to minimize Face Threatening Acts?

In this research, the researcher used qualitative research as the research method in this study. The data of this study are comments taken from instagram users that is comments of four artist endorsers. Those are Zaskia Adya Mecca, Chelsea Olivia, Rajeansid online shop, and Natashashawilona online shop containing face threatening acts and politeness strategies. The data were gotten from comments of instagram users. The data collection of this study is documenting. The researcher obtained the data from instagram users containing FTAs (face threatening acts) and politeness strategy. In gaining the trustworthiness of the data, the researcher used the theory credible and dependable technique from Robin Lakoff's. Finally, in analyzing and interpreting the data, the researcher followed Donald Ary's steps of data analysis, they are: 1) Organizing and familiarizing, 2) Coding and reducing, 3) Interpreting and representing.

The result of data analysis shows that the instagram users performed 26 times FTAs (face threatening acts). The result of FTA, there are 14 male instagram users for performing face threatening acts, 12 female users instagram for performing face threatening acts. Furthermore, the result of politeness strategies performed 14 times there are 5 male instagram users performing politeness strategies with positive politeness, and 9 female instagram users perform politeness strategies with positive politeness and the researchers did not find any negative politeness on instagram users in commenting a status. There are 13 Face Threatening Acts commonly performed by male and female instagram user: apologizing, congratulating, self-humiliating, expressing

thanks, accepting thanks, criticizing, disagreeing, accusing, insulting, ordering, suggesting, reminding, and warning. Besides that, there are four kinds of positive politeness strategies, they noticing to the addressee's wants, using in group identity marker, be optimistic and including speaker and hearer in an activity. There are five kinds of negative politeness strategies, they conventional indirect, be pessimistic, minimizing the imposition, apologizing and impersonalizing. From those results, the researcher conclude that the instagram users performed more face threatening act rather than performed politeness strategy.

Instagram users do not need to understand the concepts of FTA and Politeness Strategy, but this topic is worth studying because it documents what is done by language users. The researcher hopes that this research will help the English Department Students in understanding the concept of Brown and Levinson about Face Threatening Acts and Politeness Strategy performed in instagram users. Thus it is expected for the linguistic students to be more sensitive toward the phenomenon so they can dig more information related to the FTA and Politeness strategy.

ABSTRAK

Silvia Febriana, Asna. Nomor Induk Mahasiswa. 2813133013. 2017. . Face Threatening Acts And Politeness Strategy Performed By Male and Female Instagram Users. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dari Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. NurulChojimah, M.Pd

Kata kunci: FTA (tindakan mengancam muka), strategi kesantunan, pengguna instagram.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi kesantunan yang digunakan untuk meminimalkan FTA yang dilakukan oleh orang pengguna. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah mengetahui tindakan mengancam (FTA) yang biasa dilakukan oleh orang pengguna instagram. Tujuan yang kedua adalah menemukan strategi – strategi kesantunan yang dilakukan oleh orang yang berdebat untuk meminimalisir FTA. Kedua tujuan inidianalisis dengan menggunakan teori dari Brown dan Levinson mengenaistrategi kesantunan dan tindakan mengancam muka (FTA).

Rumusan masalah dari peneltitian ini adalah: 1) FTA apa yang biasanya digunakan oleh orang pengguna instagram baik laki-laki atau perempuan ?. 2) Strategi – strategy kesopananapa yang digunakanoleh orang pengguna instagram baik laki-laki atau perempuan untuk meminimalisir tindakan FTA?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif . Data dari penelitian ini adalah komentar yang diambil dari pengguna instagram yaitu komentar empat artis endorser, Mereka adalah ZaskiaAdya Mecca, Chelsea Olivia, toko online Rajeansid, dan toko online Natashashawilona yang menghadapi tindakan mengancam wajah dan strategi kesopanan. Data didapat dari komentar pengguna instagram.. Pengumpulan datadalam penelitian ini adalah denga nmenggunakan teknik analisa dokumen, Peneliti memperoleh data dari pengguna instagram yang mengandung FTA (face threatening act) dan strategi kesopanan.. Dalam memastikan kebenaran data, peneliti menggunakan kredibilitas teori dan teknik triangulasi. Dan terakhir, dalam menganalisis dan menafsirkan data, peneliti mengikuti langkah – langkah yang dirancang oleh Donald Ary, yaitu: 1) Mengorganisasi dan mengenali, 2) Mengkodekan dan menghilangkan, 3) Menginterpretasikan dan menampilkan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengguna instagram melakukan 26 kali FTA (face threatening act). Hasil dari FTA yaitu, ada14 pengguna instagram pria telah melakukan tindakan ancaman, 12 pengguna wanita telah melakukan tindakan yang mengancam wajah. Selanjutnya, hasil strategi kesopanan yang dilakukan 14 kali yaitu ada 5 pengguna instagram pria yang telah melakukan strategi kesopanan, dan 9 pengguna instagram perempuan melakukan strategi kesopanan dan peneliti tidak menemukan kesopanan negatif pada pengguna instagram dalam mengomentari status. Ada 13 Aktor Mengancam Wajah yang

biasa dilakukan oleh pengguna instagram baik pria maupun wanita diantaranya: meminta maaf, memberi selamat, mempermalukan sendiri, mengucapkan terima kasih, terima kasih, kritik, tidak setuju, menuduh, menghina, memesan, memberi saran, mengingatkan, dan memperingatkan. Selain itu, ada empat jenis strategi kesantunan positif, mereka memperhatikan keinginan atasan, menggunakan penanda identitas kelompok, bersikap optimis dan termasuk pembicara dan pendengar dalam suatu aktivitas. Ada lima jenis strategi kesantunan negatif, yaitu konvensional tidak langsung, pesimistis, meminimalkan pemaksaan, permintaan maaf dan impersonalizing. Dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pengguna instagram lebih banyak menghadapi ancaman tindakan daripada strategi kesopanan.

Pengguna Instagram tidak perlu memahami konsep mengancam muka dan strategi kesantunan, namun topic ini sangat bernilai untuk diteliti dikarenakan penelitian ini mendokumentasikan apa yang telah dilakukan oleh para pengguna bahasa. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu para pembelajar bahasa inggris dalam memahami konsep dari teori Brown dan Levinson tentang Tindakan Mengancam Muka dan Strategi kesantunan. Dengan demikian diharapkan siswa linguistik lebih peka terhadap fenomena tersebut sehingga mereka dapat menggali lebih banyak informasi tentang tindakan mengancam muka dan strategi kesantunan.